

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses untuk mendapatkan pengetahuan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung, baik disengaja maupun tidak disengaja untuk mendapat dan menambah wawasan. Pendidikan juga merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan, individu pribadi melalui proses latihan.

Menurut Carter V. Good dalam Sary (2018:2) menjelaskan bahwa pendidikan adalah proses perkembangan kecakapan seseorang dalam bentuk sikap dan perilaku yang berlaku dalam masyarakat, proses sosial ketika seseorang dipengaruhi oleh suatu lingkungan yang terpimpin, sehingga dia dapat mencapai kecakapan sosial dan mengembangkan pribadinya. Kurikulum memiliki kedudukan penting di dalam pendidikan, kurikulum sendiri merupakan seperangkat rencana pembelajaran yang mencakup tujuan, isi, bahan, dan cara atau metode pembelajaran yang menjadi pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum biasanya dijadikan patokan atau pedoman untuk mengarahkan segala aktivitas pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan.

Di dalam kurikulum 2013 terdapat mata pelajaran yaitu mata pelajaran IPA. Pembelajaran IPA mempunyai ciri khusus yaitu dalam proses pembelajaran siswa sendiri yang membangun pemahaman terhadap informasi, pengalaman. Dalam pembelajaran, diperlukan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari terkait dengan penerapan konsep, dan ilmu yang dipelajari. Karena itu, semua siswa

diharapkan memperoleh pengalaman langsung. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar berdasarkan Kurikulum, IPA di Sekolah Dasar menerapkan pendekatan *saintific*.

Di masa pandemi saat ini proses pembelajaran tidak lagi ada tatap muka guru dengan siswa. Pembelajaran di Sekolah Dasar sudah memanfaatkan teknologi *e-learning* yang digunakan untuk menyampaikan materi dan menjawab soal-soal pembelajaran. Pemanfaatan *e-learning* salah satunya yaitu menggunakan aplikasi *Google Classroom*. Dalam proses pembelajaran siswa diberikan penugasan oleh guru dan mengirimkan hasil laporan jawaban soal melalui *Google Classroom*.

Harapan pendidikan di Sekolah Dasar pada saat pandemi pembelajaran bisa berjalan efektif, materi tersampaikan dengan baik. Namun sekolah yang tidak terbiasa melaksanakan pembelajaran berbasis digital atau Daring akan menjadi hambatan pada saat proses pembelajaran dan pemberian materi pada siswa. Salah satu solusi pembelajaran pada saat pandemi yaitu dengan menggunakan sistem pembelajaran *e-learning* aplikasi *Google Classroom*. *E-learning* bertujuan untuk mengefektivitaskan dan juga mengefisienkan pembelajaran. Ketika menggunakan *e-learning* pembelajaran jarak jauh dan interaksi dengan guru atau siswa tanpa harus bertatap muka.

Menurut Herman dalam Nurbaeti (2019:51) *Google Classroom* adalah aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. Selain itu, *Google Classroom* bisa menjadi sarana distribusi tugas, submit tugas bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan. Dengan demikian, aplikasi ini dapat membantu memudahkan guru dan siswa dalam melaksanakan proses belajar dengan

lebih mendalam. Hal ini disebabkan karena baik guru maupun siswa dapat mengumpulkan tugas, mendistribusikan tugas, menilai tugas di rumah atau dimanapun tanpa terikat batas waktu dan jam pelajaran. *Google Classroom* digunakan untuk mempermudah guru dan siswa dalam berinteraksi mengenai informasi pelajaran dan tugas dalam dunia maya.

Kenyataan di lapangan pada saat melakukan observasi di Sekolah Dasar Qur'an Terpadu Nurul Islam, sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang telah memanfaatkan *e-learning* sebagai media pembelajaran dimana kegiatan pembelajaran *e-learning* di Sekolah tersebut memanfaatkan *Google Classroom*. Dalam proses pembelajaran IPA siswa diberi materi pelajaran ciri-ciri makhluk hidup yang disampaikan guru melalui *Google Classroom*. Selain itu siswa juga diberi penugasan oleh guru dan mengirim hasil laporannya ke *Google Classroom*. *Google Classroom* menjadi salah satu alternatif untuk memberikan materi pelajaran ciri-ciri makhluk hidup dan soal-soal tanpa harus bertatap muka guru dengan siswa.

IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang mempelajari pengetahuan secara rasional, alam semesta beserta isinya. Pembelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada siswa sekolah dasar. Mata pelajaran IPA melatih anak untuk berpikir kritis dan objektif, pengetahuan yang masuk akal atau logis, pengetahuan yang sesuai dengan kenyataan atau sesuai dengan pengalaman pengamatan melalui panca indera.

Berdasarkan uraian latar belakang maka timbul dorongan untuk melakukan penelitian keefektivitasan pembelajaran selama pandemi. Peneliti termotivasi untuk melaksanakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan judul "Efektivitas

Pembelajaran Daring Berbantuan *Google Classroom* Pada Pembelajaran IPA Kelas III Di Sekolah Dasar Qur'an Terpadu Nurul Islam”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan, penelitian memberikan identifikasi masalah yang akan dijadikan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran Daring berbantuan *Google Classroom* pada saat pandemi COVID-19?
2. Apa hambatan pembelajaran IPA berbantuan aplikasi *Google Classroom*?
3. Bagaimana hasil pembelajaran IPA berbantuan aplikasi *Google Classroom*?

C. Pembatasan Masalah

Masalah pada penelitian ini dibatasi pada efektivitas pembelajaran Daring berbantuan *Google Classroom* Pada Pembelajaran IPA kelas III di Sekolah Dasar Qur'an Terpadu Nurul Islam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah pembelajaran Daring berbantuan *Google Classroom* pada pembelajaran IPA kelas III Sekolah Dasar Qur'an Terpadu Nurul Islam efektif?”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pembelajaran Daring berbantuan *Google Classroom* pada pembelajaran IPA kelas III Sekolah Dasar Qur'an Terpadu Nurul Islam.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Menjadi referensi untuk memilih dan menentukan aplikasi pembelajaran Daring dengan *Google Classroom* yang baik dan cocok untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran selama pandemi COVID-19, dan menjadi masukan dalam peningkatan kualitas pemberian materi dan tugas guru sekolah dasar.

2. Bagi siswa

Melalui penelitian ini, peserta didik diharapkan dapat lebih mudah menerima dan memahami materi pelajaran karena pembelajaran dilaksanakan secara *online*.

3. Bagi guru

Guru Sekolah Dasar diharapkan memiliki pengetahuan tentang penggunaan aplikasi *Google Classroom* yang tepat untuk membuat pelajaran yang lebih efektif.

4. Bagi peneliti

Penelitian ini akan bermanfaat, serta menambah wawasan ilmu pengetahuan serta memiliki gambaran dan mendapat pengalaman nyata juga dapat memilih dan menggunakan aplikasi *Google Classroom* yang tepat dalam pembelajaran selama pandemi.

